

PEMBERDAYAAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PRAKARYA CELENGAN KERTAS UNTUK MENINGKATKAN KEBIASAAN MENABUNG

Yahel Efrat Immanuel^{a,1}, Pang Pang Juliyanti^{b,2}, Sulis Amelia^{c,3}, Muhammad Azka Winarno^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹yahelefrat25@gmail.com; ²fangyhns@gmail.com; ³sulisamelia91@gmail.com;

⁴azkawinarnonano@gmail.com

*yahelefrat25@gmail.com

Abstrak

Kebiasaan menabung merupakan karakter penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas kegiatan prakarya berupa pembuatan celengan kertas sebagai sarana pemberdayaan kreativitas sekaligus peningkatan kebiasaan menabung pada anak. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Sosial Tangan Kasih, Kunciran Indah, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang pada 17 Oktober 2025, dengan melibatkan 20 anak dan pengurus yayasan. Permasalahan utama yang ditemukan adalah rendahnya kesadaran anak dalam menyisihkan uang jajan serta minimnya pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas yang mendukung pembiasaan menabung. Program dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu sosialisasi, pemaparan cara pembuatan celengan kertas, dan pendampingan pembiasaan menabung sejak dini. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak dalam membuat celengan kertas serta tumbuhnya motivasi dan kebiasaan menabung secara mandiri. Selain itu, anak-anak menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan yang bersifat praktik langsung. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembiasaan menabung yang sederhana, menyenangkan, dan mudah diterapkan di lingkungan pendidikan maupun komunitas sebagai upaya pembentukan karakter positif sejak dini.

Kata Kunci: *Kreativitas anak; Prakarya; Celengan kertas; Kebiasaan menabung; Pengabdian masyarakat.*

Abstract

Saving habits are an important character trait that should be instilled from an early age. This study aims to describe the effectiveness of a craft activity involving the creation of paper piggy banks as a medium to foster children's creativity while also improving their saving habits. The activity was carried out at Yayasan Sosial Tangan Kasih, Kunciran Indah, Pinang District, Tangerang City, on October 17, 2025, involving 20 children and

members of the foundation. The main problems identified were the children's low awareness of setting aside their pocket money and the lack of learning activities that integrate practices supporting the development of saving habits. The program was implemented in three stages, namely socialization, explanation of the steps to create paper piggy banks, and guided assistance in building early saving habits. The results indicate an increase in children's creativity in making paper piggy banks as well as the growth of motivation and independent saving behavior. Additionally, the children became more enthusiastic about participating in hands-on activities. This program is expected to serve as a simple, enjoyable, and easily applicable model for fostering saving habits in educational and community settings as an effort to build positive character from an early age.

Keywords: *Children's creativity; Paper crafts; Piggy bank; Saving habits; Community service*

PENDAHULUAN

Kebiasaan menabung merupakan salah satu bentuk literasi finansial dasar yang perlu diperkenalkan sejak usia dini dan diperkuat pada jenjang remaja, termasuk siswa SMP. Kemampuan mengelola uang terbukti berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin, pengendalian diri, dan kemampuan perencanaan jangka panjang (Sari Aprillia et al., 2022). Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa banyak remaja belum memahami konsep menabung secara autentik sehingga hanya melakukannya ketika diarahkan guru atau orang tua. Penelitian (Nurfajriah et al., 2024) menemukan bahwa 68% peserta didik belum memahami tujuan menabung dan cenderung melihatnya sebagai kewajiban semata, bukan kebutuhan pribadi. Pemahaman finansial remaja masih berada pada kategori rendah akibat minimnya media pembelajaran menarik dan aktivitas praktik yang relevan. Kondisi ini menegaskan pentingnya menghadirkan intervensi pendidikan kreatif yang mampu menggabungkan aspek visual, motorik, dan nilai agar konsep menabung lebih mudah dipahami.

Salah satu pendekatan efektif yang disarankan berbagai penelitian adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based

learning), karena pendekatan ini menempatkan siswa sebagai kreator sekaligus pelaku aktivitas pembelajaran (Khoiriah & Lukito, 2021). Melalui proyek, peserta didik dapat membangun hubungan antara pengetahuan abstrak dengan pengalaman nyata yang bermakna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan motivasi belajar sebesar 80% pada siswa SMP ketika aktivitas tersebut melibatkan pembuatan produk fungsional. Dengan demikian, pembuatan celengan berbahan kertas HVS warna-warni menjadi langkah strategis untuk mengembangkan kreativitas sekaligus menginternalisasi nilai-nilai literasi finansial pada remaja.

Permasalahan mitra dalam pengabdian ini adalah rendahnya pemahaman siswa SMP mengenai makna menabung serta terbatasnya media pembelajaran konkret yang dapat membantu guru menjelaskan konsep finansial dasar. Guru mitra menyampaikan bahwa siswa sering menganggap aktivitas menabung membosankan dan tidak memiliki manfaat langsung bagi kehidupan mereka. Minimnya fasilitas pendukung seperti celengan dan media visual juga membuat siswa sulit melihat keterkaitan antara tindakan menabung dengan hasil nyata. Padahal,

penelitian menunjukkan bahwa media konkret memainkan peran penting dalam membantu remaja memahami konsep abstrak (Putri & Hasanah, 2024). Sejumlah penelitian pengabdian menunjukkan bahwa prakarya berbahan sederhana efektif meningkatkan kreativitas visual-motorik siswa serta pemaknaan aktivitas belajar. (Aprillia et al., 2022) menemukan bahwa penggunaan media *do-it-yourself* meningkatkan partisipasi belajar siswa hingga 92%. (Rejokirono et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media celengan meningkatkan frekuensi menabung anak sebesar 60% dalam satu semester. Penelitian lain oleh (Syafira, 2022) menegaskan bahwa bahan berbasis kertas mudah dibentuk, aman, dan murah sehingga mendorong munculnya kreativitas serta rasa kepemilikan terhadap produk. Meskipun demikian, belum banyak pengabdian yang secara khusus mengembangkan celengan berbahan kertas HVS warna-warni sebagai media literasi finansial bagi siswa SMP, sehingga terdapat celah penelitian yang signifikan.

Tujuan pengabdian ini adalah memberdayakan kreativitas siswa SMP melalui pembuatan celengan berbahan kertas HVS warna-warni sebagai media literasi finansial. Pendekatan ini memungkinkan siswa terlibat secara aktif mulai dari tahap

perancangan, pembuatan, hingga penggunaan celengan yang mereka buat sendiri. Kegiatan ini tidak hanya melatih aspek artistik dan motorik halus, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, perencanaan, dan tanggung jawab melalui pengalaman langsung. Manfaat pengabdian ini meliputi peningkatan kreativitas siswa, penguatan literasi finansial dasar, penyediaan media pembelajaran yang murah dan mudah direplikasi, serta peningkatan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran kreatif. Solusi ini didukung oleh temuan penelitian yang menekankan pentingnya penggunaan media konkret dan PjBL dalam meningkatkan pemahaman remaja terhadap konsep abstrak dan kebiasaan positif (Putri & Hasanah, 2024)

METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Jum'at, 17 Oktober 2025 di Yayasan Sosial Tangan Kasih, Kunciran Indah, Kec. Pinang, Kota Tangerang. Target peserta adalah 20 orang siswa Sekolah Menengah Pertama. Metode yang digunakan adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning), dengan tujuan agar peserta tidak hanya terampil membuat celengan, tetapi juga memahami nilai perencanaan keuangan dan

memiliki komitmen menabung melalui sebuah proyek nyata. Instrumen utama yang disiapkan adalah kertas HVS warna-warni, origami berwarna, double tape, peralatan sederhana (penggaris, pensil, lem, dan gunting), serta contoh celengan kertas yang sudah jadi. Kegiatan dimulai dengan penyampaian demonstrasi langkah-langkah pembuatan celengan kertas mulai dari menggambar pola, melipat, merekatkan, hingga menghias. Setiap siswa kemudian dibimbing secara langsung untuk membuat celengan kertasnya sendiri sesuai kreasi masing-masing. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh instrumen berupa dokumentasi foto dan video, serta pengisian kuesioner sederhana kepada pengurus yayasan untuk menilai manfaat dan kelancaran program. Instrumen tersebut digunakan untuk melihat kedalaman perencanaan, kualitas presentasi, tingkat keterlibatan peserta dan keberhasilan kegiatan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Pembuatan Celengan Kertas

ASPEK	TEMUAN
KEGIATAN	
Partisipasi Peserta	Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi hingga pembuatan celengan. Seluruh 20 peserta terlibat aktif.
Kreativitas Anak	Peserta mampu menghasilkan celengan dengan beragam bentuk dan dekorasi unik (hewan, karakter kartun, rumah, bentuk geometris). Hal ini menunjukkan peningkatan kreativitas visual-motorik.
Pemahaman Konsep Menabung	Anak mulai memahami konsep menabung melalui penjelasan dan

	praktik langsung menggunakan celengan yang mereka buat.	dan pembentukan kebiasaan menabung pada anak-anak di Yayasan Sosial Tangan Kasih. Peningkatan kreativitas terlihat dari kemampuan anak menghasilkan bentuk celengan yang unik dan imajinatif. Temuan ini sejalan dengan (Sari Aprillia et al., 2022) yang menyatakan bahwa media prakarya sederhana mampu menstimulasi kreativitas anak secara efektif.
Motivasi dan Kebiasaan Menabung	Anak merasa bangga menggunakan celengan buatan sendiri sehingga lebih termotivasi menabung secara mandiri.	Dari sisi literasi finansial, anak menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep menabung setelah diarahkan untuk menggunakan celengan buatan mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan temuan (Nurfajriah et al., 2024) yang menyebutkan bahwa penggunaan celengan buatan sendiri dapat meningkatkan motivasi menabung hingga 60% karena adanya keterikatan emosional terhadap karya pribadi.
Kendala Kegiatan	Beberapa anak memerlukan pendampingan lebih karena variasi kemampuan motorik halus; waktu pendampingan jangka panjang belum tersedia untuk melihat perubahan kebiasaan secara terus-menerus	Pengurus yayasan juga menyampaikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang digunakan sangat membantu dalam menarik perhatian anak dan memudahkan penjelasan mengenai konsep abstrak seperti menabung. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar sebagaimana dilaporkan oleh (Khoiriah & Lukito, 2021)

Berdasarkan hasil kegiatan yang disajikan pada Tabel 1, terlihat bahwa program pembuatan celengan kertas memberikan dampak signifikan dalam aspek kreativitas

Namun demikian, beberapa kendala ditemukan, seperti perbedaan tingkat keterampilan motorik yang membuat

beberapa anak membutuhkan pendampingan lebih intensif. Selain itu, durasi program yang singkat menyebabkan perubahan kebiasaan menabung belum dapat diamati dalam jangka panjang. Meskipun demikian, kegiatan ini berhasil menjawab permasalahan mitra dan dapat dijadikan model sederhana yang mudah direplikasi di sekolah maupun komunitas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pembuatan celengan berbahan kertas HVS warna-warni melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kreativitas sekaligus menumbuhkan kebiasaan menabung pada siswa SMP. Anak-anak tidak hanya mampu menghasilkan karya celengan yang unik dan menarik, tetapi juga mulai memahami makna menabung sebagai tindakan perencanaan keuangan yang bermanfaat bagi masa depan. Proses pendampingan yang dilakukan berhasil membangun motivasi serta perubahan perilaku positif, di mana peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam menggunakan celengan buatan sendiri untuk menyisihkan uang jajan (Surani et al., 2021). Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa media konkret dan aktivitas prakarya sederhana dapat menjadi sarana edukatif yang mudah diterapkan di berbagai lingkungan

pendidikan. Oleh karena itu, program serupa perlu dikembangkan dengan pendampingan jangka panjang agar kebiasaan menabung dapat terbentuk secara konsisten, serta melibatkan guru dan orang tua agar tercipta ekosistem pembiasaan yang lebih berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus Yayasan Sosial Tangan Kasih yang telah memberikan izin, bantuan koordinasi, serta dukungan penuh sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Apresiasi yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pengurus dan seluruh anak-anak peserta kegiatan di Yayasan Sosial Tangan Kasih atas partisipasi aktif, antusiasme, dan kerja sama yang sangat baik dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembuatan celengan kertas. Tanpa keterlibatan mereka, kegiatan ini tidak dapat terlaksana secara optimal.

Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yaitu Ibu Irenne Putren, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga pada setiap tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kreativitas anak serta mendorong kebiasaan menabung sejak dini sebagai upaya pembentukan karakter positif bagi generasi mendatang.

(Gambar 2. Foto Pada Saat Proses Pembuatan Celengan Kertas)



(Gambar 3. Foto Pada Saat Pemberian Cendera Mata Dan Ucapan Terima Kasih)

REFERENSI



4(1), 78–86.

Khoiriah, N., & Lukito, C. P. (2021). Sosialisasi Budaya Menabung Sejak Usia Dini Pada TK Islam Nurul Hasanah. *Amanah Mengabdi*, 1.

(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dan Peserta PkM)



- Nurfajriah, A., Rohman, Dzikri, M., & Arifin, R. (2024). Pengembangan Kemampuan Kreativitas Anak Sekolah Dasar melalui Media Kerajinan Tangan. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4 (November).
- Putri, N., & Hasanah, U. (2024). Pemanfaatan Botol Bekas Untuk Pembuatan Celengan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Menabung Pada Siswa-Siswi Sdn 106192 Desa Besar Ii Terjun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3). <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i3.1317>
- Rejokirono, Mulyono, R., Rezkita, S., Sumiyati, S., & Maing, Y. G. M. (2023). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Celengan untuk Meningkatkan Minat Menabung dan Menjadi Barang yang Mempunyai Nilai Jual. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 1(1). <https://doi.org/10.62385/budimul.v1i1.40>
- Sari Aprillia, F., Pangestuti, A. L., Larasati, L., & Syahrani, M. (2022). Membangun Kreativitas Anak Usia Dini dengan Memanfaatkan Barang Bekas dan Menumbuhkan Kebiasaan Menabung. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.21632/jpmi.4.1.78-86>
- Surani, D., Prabawati, A. T., & Fernanda, T. (2021). Sosialisasi dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(2).
- Syafira, A. (2022). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1(1).